

HUBUNGAN INFORMASI KESEHATAN DENGAN PERTUMBUHAN BALITA USIA 6-59 BULAN DI KELURAHAN DEMANGREJO

Zesika Erya Pruis¹, Tri Sunarsih², Ratna Prahesti³

e-mail: Zesikaeryapruistin@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Pertumbuhan optimal balita sangat bergantung pada kecukupan gizi dan informasi kesehatan yang diterima orang tua, terutama ibu. Di Kelurahan Demangrejo, angka balita stunting meningkat dari 3,5% (2022) menjadi 6,7% (2024) meskipun telah dilakukan berbagai intervensi kesehatan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara informasi kesehatan dengan pertumbuhan balita usia 6–59 bulan di Kelurahan Demangrejo

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, di lakukan di Kelurahan Demangrejo pada tanggal 11 Mei 2025. Populasi penelitian berjumlah 178 responden, dan sampel sebanyak 123 responden diperoleh menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk menilai informasi kesehatan dan pengukuran antropometri balita (BB/U, TB/U, BB/TB, IMT/U). Data dianalisis menggunakan uji *Spearman Rho* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara informasi kesehatan dengan pertumbuhan balita dengan menggunakan uji *Spearman Rho*.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik informasi kesehatan yang diterima ibu, semakin optimal pertumbuhan balita. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan akses dan kualitas informasi kesehatan sebagai strategi pencegahan stunting, terutama di wilayah dengan keterbatasan ekonomi seperti Kelurahan Demangrejo.

Kata kunci: *informasi kesehatan, pertumbuhan balita, stunting, ibu, antropometri.*

¹Mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

HUBUNGAN INFORMASI KESEHATAN DENGAN PERTUMBUHAN BALITA USIA 6-59 BULAN DI KELURAHAN DEMANGREJO

Zesika Erya Pruistin¹, Tri Sunarsih², Ratna Prahesti³

e-mail: Zesikaeryapruistin@gmail.com

ABSTRACT

Background: Optimal growth in toddlers depends significantly on adequate nutrition and the quality of health information received by parents, especially mothers. In Demangrejo Village, the prevalence of stunted children increased from 3.5% in 2022 to 6.7% in 2024, despite various health interventions.

Objective: This study aims to analyze the relationship between maternal health information and the growth of children aged 6–59 months.

Method: this study used a quantitative design with a cross-sectional approach, conducted in Demangrejo Village on may 11, 2025. The study population was 178 respondents, and a sample of 123 respondents was obtained using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires to assess health information and toddler anthropometric measurements (BB/U, TB/U, BB/TB, IMT/U. data were analyzed using the Spearman Rho test to determine the relationship between the two variables.

Results: The results showed that there was a significant relationship between health information and toddler growth using the Spearman Rho test.

Conclusion: This study concludes that better access to and understanding of health information correlates with more optimal child growth. These findings highlight the importance of improving the accessibility and quality of health information as a strategic effort to prevent stunting, particularly in economically vulnerable communities such as Demangrejo Village.

Keywords: health information, child growth, stunting, mothers, anthropometry

¹Student of Bachelor of Midwifery, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Bachelor of Midwifery, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Bachelor of Midwifery, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta